



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: komkkskaj@gmail.com



BENIH

Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) – Juni 2021

Mrk 4: 26-34

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus, senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Berbicara mengenai Kerajaan Allah. Yesus kerap kali menggunakan perumpamaan. Ungkapan Kerajaan Allah sering kali dipakai dalam Injil Markus, sedangkan dalam Injil Matius menggunakan ungkapan Kerajaan Surga.

Dalam perikop kali ini kita akan melihat bagaimana Yesus menggambarkan Kerajaan Allah dengan memberikan 2 perumpamaan. Kerajaan Allah yang dimaksud disini bukan kerajaan yang ada didunia, namun sebuah gambaran yang ingin menunjukkan kebesaran dan kemuliaan Allah, yang dinyatakan dengan kedatangan-Nya kepada manusia. Manusia diajak tetap berharap dan percaya akan Kerajaan Allah.

Harapan akan kehadiran Kerajaan Allah disaat seperti sekarang ini, dalam masa pandemi ini menjadi semakin menggema, dimasa ini setiap manusia semakin menyadari kekuasaan Allah, dan semakin merindukan Kerajaan Allah.

Bacaan Injil: Markus 4 : 26 - 34

Ulasan Bacaan:

Melalui bacaan Injil ini, kita diajak untuk melihat dan mengenal "model" Kerajaan Allah, yang dikisahkan dalam dua perumpamaan.

Perumpamaan Pertama, Kerajaan Allah diumpamakan seperti:

Benih yang tumbuh (Ayat 26 – 29)

Pertumbuhan Kerajaan Allah digambarkan dengan benih yang ditaburkan dan dibiarkan bertunas - tumbuh - berbuah dan dipanen pada musimnya. Bagaimana kita diajak untuk mengerti tentang perumpamaan ini?

- a. **Butuh waktu;** untuk "mendirikan" Kerajaan Allah tentu butuh waktu. Yesus terus berkeliling mengajar danewartakan Kerajaan Allah, banyak orang yang mendengarkan pengajaran-Nya, namun tidak sedikit pula yang menolak pewartaan-Nya.
- b. **Tidak tergantung pada kuasa manusia;** sekalipun banyak yang menolak, tetapi Kerajaan Allah itu tidak tergantung pada kuasa manusia, justru hal inilah yang ingin ditonjolkan dalam perumpamaan ini,*benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang, (ayat 27)*. Dengan demikian diajarkan kepada kita agar "membiarkan" benih itu tumbuh dengan kuasa Ilahi yang ada didalamnya. Anggaplah kita merupakan tanah yang baik, yang sudah ditaburi benih maka tugas kita menjaga agar benih itu tumbuh dan menghasilkan buah pada musimnya.

Perumpamaan Kedua, Kerajaan Allah diumpamakan seperti :

Biji Sesawi (Ayat 30 – 34)

Pertumbuhan Kerajaan Allah juga digambarkan seperti biji sesawi, yang disebut sebagai biji terkecil dari segala jenis biji, namun jika sudah bertumbuh, akan menjadi sangat besar.

Bagaimana kita diajak memahami maksud perumpamaan ini?

- a. **Membuat heran;** dengan menyebut biji sesawi yang kecil namun bila bertumbuh dan berbuah menjadi sangat besar bahkan burung bersarang dicabangnya, Membuat orang akan terheran dan bertanya dan bahkan menyelidik benih jenis apa itu. Demikianlah juga kiranya pewartaan kerajaan Allah yang merupakan misteri namun sungguh nyata dan perkembangannya bahkan tak terduga.
- b. **Datang dan membuat sarang;** pewartaan kerajaan Allah yang mengherankan itu, sekalipun merupakan misteri namun sungguh nyata dan buahnya dirasakan oleh banyak orang. Pewartaan inilah yang terus diusahakan sampai pada akhirnya semua orang *melihat - datang dan merasakan ketenangan dan kedamaian* seperti burung yang membangun sarang dan bernaung di dalamnya

Maka dengan memberikan kedua perumpamaan diatas tentang kerajaan Allah, kita diajak untuk menyadari dan percaya akan kuasa Ilahi yang terus bekerja, walaupun tidak selalu tampak dengan segera, namun pasti.

Dalam masa pandemi ini, bagaimana kita menanggapi pertumbuhan benih itu?

1. *Tetap percaya, bahwa Allah terus bekerja dan firman yang disampaikan-Nya tidak akan kembali dengan sia-sia tetapi akan berbuah*
2. *Berusahaewartakan dan menghadirkan Kerajaan Allah ditengah keadaan sulit sekalipun, walau hasilnya tidak segera tampak. Bagian kita adalah menabur, pertumbuhannya ada dalam kuasa Allah.*

Refleksi dan Diskusi

- Sadarilah bahwa Kerajaan Allah itu ada ditengah-tengah kita
- Apakah kita mampu merawat benih yang ditaburkan dalam hidup kita dan percaya akan kuasa Ilahi yang memberi pertumbuhan?
- Dalam keadaan sulit sekalipun apakah kita tetap percaya, membangun sarang (berelasi dalam doa dan pujian) dan berlindung pada Tuhan?

Doa Umat

Fasilitator memulai dengan doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa yang Maha Baik, kami bersyukur atas cinta-Mu yang kami rasakan dalam pertemuan ini. Bukalah hati kami agar tetap percaya akan kuasa-Mu yang terus bekerja dalam hidup kami. Mampukanlah kami untuk menanggapi Sabda-Mu, menghadirkan kerajaan-Mu ditengah kehidupan kami, hingga semakin banyak orang yang datang menikmati buah kerajaan-Mu dan mau tinggal didalamnya.

Demi Kristus Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sekarang dan sepanjang segala masa. Amin

Berkat dan Pengutusan

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan.....Semoga Tuhan beserta kita...

U : Sekarang dan selama-lamanya

F : Semoga kita sekalian, orang-orang yang kita doakan dan segenap anggota keluarga kita senantiasa dilindungi, dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus...

U : Amin

Lagu Penutup

oOo